

**KOREOGRAFI JAGO
KARYA BOBY ARI SETIAWAN**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh

Febryan Danang Isyawara
NIM 16134129

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

ABSTRAK

Koreografi Jago merupakan salah satu tari yang menunjukkan bahwa penciptaan tari kontemporer dengan membawa unsur sosial, budaya dan politik masih eksis dan relevan dengan bentuk-bentuk tradisi. Dalam bentuk karya tarinya, Bobby Ary Setiawan mengkreasinya dengan sublimasi dari Jago dan sabung ayam, sebuah transformasi emosi antara jago sebagai peliharaan atau jago sebagai jago-an. Berdasarkan objek yang diteliti maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan proses penciptaan dan bentuk sajian karya.

Untuk mengetahui tentang garap atau proses sebuah karya menggunakan pemikiran Rahayu Supanggah yang menjelaskan unsur-unsur yang terkait dalam sebuah garap atau proses menyusun koreografi menyangkut dari materi garap, penggarap, sarana garap, perabot atau piranti garap, penentu garap dan pertimbangan garap. Penentu garap bisa berangkat dari pengalaman jiwa seseorang, ceritera tertentu, dari keinginan untuk menyampaikan nilai, pesan, moral, keinginan untuk menunjukan potret jaman, dan sebagainya. Membahas permasalahan bentuk menggunakan konsep oleh Slamet MD dalam bukunya *Melihat Tari* mengenai komponen-komponen dalam pembentukan sebuah sajian karya tari yang ditampilkan oleh seorang penari atau sekelompok penari dalam sebuah setting tertentu yang saling melengkapi dalam karya tari. Slamet MD menyebutkan bahwa ada beberapa komponen-komponen yang dapat diteliti dalam tari antara lain: gerak, irama, ekspresi atau rasa, kostum, tempat pentas, dan penari.

Hasil penelitian menunjukan bahwa karya tari Jago merupakan bentuk sajian duet. Ide gagasan dalam karya tari Jago terinspirasi dari sabung ayam. Gerak yang menggunakan gerakan tradisi yang dikembangkan gerak *breakdance* dan akrobatik. Kostum yang digunakan meliputi sorjan lurik, dan celana kombor selutut untuk Kristianto, dan Bobby menggunakan topi, kemeja lengan panjang dan celana panjang. Properti yang digunakan dalam karya tari Jago adalah *Kiso*. Proses garap tari jago merupakan rangkaian kegiatan yang menggarap; materi garap, penggarap, sarana garap, perabot atau piranti, penentu garap yang semuanya mewujudkan dalam karya tari Jago secara utuh.

Kata kunci: *Koreografi Jago, Garap, Penciptaan, dan Bentuk.*

ABSTRACT

Great choreography is one that shows that the creation of contemporary dance with social, cultural and political elements is still alive and relevant to forms of tradition. In the form of her dance work, a loyal bobby ary produces it with a subfusion of rooster-fighting, an emotional transformation between master as a pet or master as a pet. Based on the subject of study, the study used qualitative methods with an approach to the creation process and the presentation of the work.

To learn about the work on or the process of a work, use Rahayu Supanggah's thought which explains the elements involved in a work or the process of composing a choreography concerning the material worked on, the tiller, the working tools, the furniture or tools for working on, the determining the work on and the consideration for working on it. Determinants of work can depart from one's soul experience, certain stories, from the desire to convey values, messages, morals, the desire to show a portrait of the era, and so on. Discusses the problem of form using the concept by Slamet MD in his book Seeing Dance regarding the components in the formation of a dance work performed by a dancer or a group of dancers in a certain setting that complement each other in a dance work. Slamet MD said that there are several components that can be studied in dance, including: movement, rhythm, expression or feeling, costumes, stage, and dancers.

The results of the research show that the Jago dance is a form of duet performance. The ideas in Jago's dance work are inspired by cockfights. Movement that uses traditional movements developed by breakdance and acrobatics. The costumes used included a lurik sorjan and knee-length trousers for Kristianto, and Bobby wore a hat, long-sleeved shirt and trousers. The property used in Jago's dance work is Kiso. The process of working on the champion dance is a series of activities that work on; the materials worked on, the cultivators, the working tools, furniture or tools, the determinants of the works, all of which are embodied in Jago's dance works as a whole.

Keywords: Jago Choreography, Process, Creation, and Form.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN	iv
MOTTO dan PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Landasan Teori	9
G. Metode Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II BENTUK SAJIAN KARYA JAGO	
A. Bentuk Penyajian Karya Jago	14
1. Gerak	14
a. Ruang	18
b. Tenaga	19
c. Waktu	21
1. Irama	22
2. Ekspresi	26
3. Kostum	26
4. Tempat Pentas	35
5. Penari	36
BAB III GARAP KARYA JAGO	
A. Materi Garap	71

B. Penggarap	80
C. Sarana Garap	87
D. Perabot atau Piranti Garap	89
E. Penentu Garap	90
F. Pertimbangan Garap	95
G. Proses Garap	97

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	108
B. Saran	119

DAFTAR PUSTAKA	111
GLOSARIUM	114
BIODATA	117



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pola gerak tangan yang dikembangkan dari gerakan <i>sembahan</i> dengan Kristianto posisi <i>jengkeng</i> dan Bobby posisi <i>hoyogan</i>	16
Gambar 2.	Pose gerak <i>handstand</i> yang dilakukan oleh Kristianto pada karya tari Jago	17
Gambar 3.	Pose gerak <i>elbowstand</i> yang dilakukan oleh Bobby pada pertunjukan karya tari Jago	17
Gambar 4.	Foto busana penari A tampak depan dalam babak 1 pada karya tari Jago	28
Gambar 5.	Foto busana penari A tampak belakang dalam babak 1 pada karya tari Jago	28
Gambar 6.	Foto busana penari A tampak depan dalam babak 3 pada karya tari Jago	29
Gambar 7.	Foto busana penari A tampak belakang dalam babak 3 pada karya tari Jago	29
Gambar 8.	Foto busana penari B tampak depan dalam babak 1 pada karya tari Jago	30
Gambar 9.	Foto busana penari B tampak belakang dalam babak 1 pada karya tari Jago	30
Gambar 10.	Foto busana penari B tampak depan dalam babak 3 pada karya tari Jago	31
Gambar 11.	Foto busana penari B tampak belakang dalam babak 3 pada karya tari Jago	31
Gambar 12.	Foto properti <i>kiso</i> dan kain lurik pada karya tari Jago	32
Gambar 13.	Foto properti Kiso pada saat pertunjukan karya tari Jago	33
Gambar 14.	Kristianto memasukan kepalanya ke dalam <i>kiso</i>	33

Gambar 15.	Kristianto mengangkat <i>kiso</i> diatas kepala dengan posisi terbalik pada pertunjukan karya tari Jago	34
Gambar 16.	Foto penari membawa <i>Kiso</i> pada pertunjukan karya tari Jago	34
Gambar 17.	Pose gerak tangan yang dikembangkan dari gerakan <i>kambengan</i> dan gerakan <i>srimpet hoyog</i>	72
Gambar 18.	Pose gerakan yang terinspirasi dari gerak <i>junjungan</i> dan gerakan posisi <i>hoyogan</i> yang dikomposisi dalam bentuk duet	73
Gambar 19.	Pose yang dikembangkan dari gerak <i>sembahan</i> dan Kristianto posisi <i>jengkeng</i> pada karya tari Jago	75
Gambar 20.	Pose gerak yang dilakukan oleh Kristianto terinspirasi dari <i>hoyogan</i> dengan menggunakan kiso	75
Gambar 21.	Pose gerak duet yang dilakukan oleh Bobby dan Kristianto pada karya tari Jago	76
Gambar 22.	Foto busana bagian atas penari B pada karya tari Jago	77
Gambar 23.	Foto busana bagian bawah penari B pada karya tari Jago	78
Gambar 24.	Foto busana kain lurik yang digunakan sebagai ikat kepala oleh penari B pada karya tari Jago	78
Gambar 25.	Foto busana topi yang digunakan oleh penari A pada karya tari Jago	79
Gambar 26.	Foto busana bagian atas penari A pada karya tari Jago	79
Gambar 27.	Foto busana bagian bawah penari B pada karya tari Jago	80
Gambar 28.	Bobby saat menjadi penari dalam karya Ghosttrack	84
Gambar 29.	Foto penerapan sarana garap pada karya tari Jago yang terkait dengan unsur gerak, rias busana dan properti	87

- Gambar 30.** Foto penerapan sarana garap pada karya tari Jago 88
yang terkait dengan unsur gerak, rias busana dan
properti



DAFTAR PUSTAKA

- Fadhila Lathifa Royani. 2012. "Kreativitas Penciptaan Tari Srimpi Srimpet Karya Sahita" Skripsi S-1 Jurusan tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Fani Dwi Hapsari. 2014. "Kreativitas Bobby Ari Setiawan dalam Karya Tari Hanacaraka" Skripsi S-1 Jurusan tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Febriyanti Setyowanti. 2012. "Prang Buta Karya Eko Supriyanto Sebuah Proses Kreatif Koreografi" Skripsi S-1 Jurusan tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Hadi, Y. Sumandyo. 2007. *Kajian Tari; Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hawkins, Alma M. 1990. *Mencipta Lewat Tari*, dialihbahasakan oleh Y. Sumandyo Hadi. Yogyakarta: ISI Press.
- _____. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati*. Yogyakarta.
- Indri Hapsari. 2012. "Kajian Koreografi Teater Musikal Tusuk Konde" Skripsi S-1 Jurusan tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Murgianto, Sal. 2016. *Kritik Pertunjukan dan Pengalaman Keindahan*. Jakarta: Pascasarjana Institut Kesenian Jakarta.
- Pipin Riyanto 2017. "Proses Kreatif Eko Supriyanto dalam Karya Tari Cry Jailolo". Skripsi S-1 Jurusan tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Prakosa, R Djoko. 2008. *Mengintip Tubuh Penari; Kumpulan esay pertunjukan sastra tari musik*. Surabaya: Tapel Press.
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB.
- Supriyanto, Eko. 2018. *Ikat Kait Impulsif Sarira; Gagasan yang Mewujud Era 1990-2010*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Langer, Suzanne K. *Problematika Seni* terj. F.X Widaryanto. Bandung: Akademi Seni Tari Indonesia Bandung, 1988.
- Adshhead, Janet. *Dance Analysis Teory and Practice*. London: Cecil Court, 1988.

- Murgiyanto, Sal. *Kritik Pertunjukan dan Pengamalan Keindahan*. Jakarta: Penerbit Pascasarjana IKJ, 2016.
- Slamet MD. 2016. *Melihat Tari*. Surakarta: ISI Press.
- Sri Rochana Wiedyastutieningrum, Dwi Wahyudiarto. *Pengantar Koreografi*. Surakarta: ISI Press. 2014
- Supanggah, Rahayu. *Bothekan Karawitan II Garap*. Surakarta: ISI Press, 2007.
- Soedarsono, R.M. 1976. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia
- Kristianto, Imam, 2019 "Proses Kreatif Eko Supriyanto dalam Penciptaan Tari Bala-Bala", *Jurnal Kajian Seni* Vol 05, No. 02, April (2019): 207-220.
- Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi, Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Murgiyanto, Sal. 1983. *Seni Menata Tari*. Jakarta: Dewan Kesenian
- Sedyawati, Edi. 1984. *Tari Ditinjau dari Berbagai Segi*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Wahyudi, Didik Bambang. 2011. *Bahan Ajar Gaya Surakarta II*. Surakarta: ISI Press.

Webtografi

- Geertz Clifford. "Sabung Ayam antara Mitos dan Sejarah," <https://indonesi.go.id/ragam/budaya/kebudayaan/sabung-ayam-antara-mitos-dan-sejarah>, diakses pada 13 April 2020.

Diskografi

- Boby Ari Setiawan. 2014. "Indonesia Contemporary Jago - JIPAF" Video MP4 Pementasan karya Jago yang disajikan pada pagelaran JIPAF 2014, Taman Budaya Yogyakarta, milik Boby Ari Setiawan.